



Media Title	Investor Daily		
Head Line	2015, Operator akses Tol Priok Ditender		
Date	19 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	25	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2015, Operator Akses Tol Priok Ditender

JAKARTA – Pemerintah menyatakan pengelolaan akses tol Tanjung Priok yang saat ini tengah dibangun akan ditawarkan kepada swasta setelah proyek ini rampung pada 2015. Proyek senilai Rp 4,5 triliun ini menjadi salah satu proyek prioritas dalam *Public Private Partnership (PPP) Book 2013*.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto menuturkan, proyek ini layak ditawarkan kepada investor swasta dikarenakan infrastruktur ini merupakan akses penting untuk memperlancar arus logistik dari Pelabuhan Tanjung Priok ke berbagai daerah.

“Jika bicara Tanjung Priok, tidak hanya bicarakan jalan, tetapi juga Pelindo II beserta industri-industri lainnya yang menyumbang 80% kegiatan ekonomi dari situ. Karena itu, ini ditawarkan kepada swasta,” tutur dia se usai penandatanganan pengerjaan konstruksi akses tol Tanjung Priok seksi NS Direct Ramp di Jakarta, Senin (18/11).

Proyek akses tol Tanjung Priok ter-

diri atas lima seksi. Untuk seksi E1 Rotan-Cilincing (3,4 Km) sudah dioperasikan tanpa tarif, sedangkan seksi E2 Cilincing-Jampea (2,74 Km), seksi E2A Cilincing-Simpang Jampea (1,92 Km), dan seksi NS Link Simpang Jampea-Yos Sudarso (2,24 Km) saat ini tengah diselesaikan.

Adapun seksi NS Direct Ramp (1,1 km) baru ditentukan pemenang tender kontraktor, yaitu konsorsium To-bayashi-PT Wijaya Karya. Perusahaan konsorsium ini mengalahkan konsorsium Taise-PT Pembangunan Perumahan Tbk dan konsorsium Sumitomo Mitsui Construction Company-PT Utama Karya. Adapun paket pengerjaan di seksi ini bernilai Rp 280 miliar sudah termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Djoko menambahkan, pembangunan proyek ini sebelumnya sudah ditawarkan kepada swasta, tapi kurang diminati. Pemerintah selanjutnya mengerjakan proyek ini dengan dana pinjaman dari Japan International Corporation Agency (JICA) senilai Rp 4,5 triliun.

“Jika proyek ini sudah selesai, ope-

rador jalan tolnya akan dilelang Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Mereka nanti tidak harus mengembalikan investasi, tapi wajib memelihara dan mengoperasikannya. Namun, ini nanti masih dibahas lagi perhitungannya oleh BPJT,” jelas dia.

Pembangunan seksi NS Direct Ramp ini akan dimulai setelah dikeluarkan surat perintah mulai kerja (SPMK) pada Januari 2014. Adapun pengerjaan seksi ini ditargetkan selama 18 bulan dan selesai pada Juni 2015.

Di tempat yang sama, Kepala Satuan Kerja (Satker) Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok Ditjen Bina Marga Bambang Nurhadi menambahkan, paket pengerjaan NS Direct Ramp ini nantinya melengkapi sistem jalan tol lingkar luar Jakarta (JORR) di sebelah utara kota Jakarta yang menghubungkan akses tol Tanjung Priok dengan Tol Cawang-Tanjung Priok dan tol pelabuhan. Pengerjaan pada paket NS Direct ini meliputi juga perbaikan jalan eksistingnya dan pembuatan jalur pengalihan lalu lintas permanen. (ean)